

Learning Strategies at SD Muhammadiyah 5 Porong during the Covid 19 Pandemic [Strategi Pembelajaran di SD Muhammadiyah 5 Porong dimasa Pandemi]

Muhammad Naufal Yudha Pratama*

{ nayudha01@gmail.com }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. This study aims to determine how Muhammadiyah 5 Porong Elementary School applies learning strategies during the Covid19 pandemic. This research was conducted by means of descriptive methods and interviews with one of the teachers at the school. This is an observation of teaching and learning activities at SD Muhammadiyah 5 Porong during the covid pandemic. Apparently, the school uses online methods and is doing well in learning. To interact with students, educators usually use video calls in teaching activities. Educators also do several ways to improve student learning.

Keywords: Learning, Pandemic

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana SD Muhammadiyah 5 Porong dalam menerapkan strategi pembelajaran di masa pandemi covid19. Penelitian ini dilakukan dengan cara metode deskriptif dan wawancara kepada salah satu guru di sekolah tersebut. Hal ini sebagai pengamatan kegiatan belajar mengajar di SD Muhammadiyah 5 Porong selama pandemi covid. Tampaknya, sekolah tersebut menggunakan metode daring dan sudah baik dalam pembelajaran. Untuk berinteraksi dengan siswa pendidik biasa menggunakan video call dalam kegiatan mengajar. Beberapa cara juga dilakukan pendidik untuk meningkatkan belajar siswanya

Kata Kunci: Pembelajaran, Pandemi

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Dengan adanya pendidikan para generasi penerus bangsa dapat mewujudkan cita-citanya. Setiap sekolah mempunyai strategi pembelajaran yang tersusun. Strategi pembelajaran menurut Frelberg & Driscoll (1992) dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan pemberian materi pelajaran pada berbagai tingkatan, untuk siswa yang berbeda, dalam konteks yang berbeda pula. Gerlach & Ely (1980) mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Di tahun 2020 kemarin, dunia di gemparkan oleh covid-19. Pandemi Covid-19 merupakan krisis kesehatan yang terjadi di dunia saat ini. Virus ini sangat cepat menyebar dan meluas sampai di seluruh dunia yang mengakibatkan kerugian besar di berbagai sektor. Menurut Khasanah, dkk (2020:41) salah satu sektor yang mengalami dampak dari pandemi ini adalah pendidikan. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas sebagai

upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Proses belajar mengajar dilakukan secara daring dan menghindari kegiatan tatap muka. Salah satu kebijakan tersebut adalah larangan orang untuk berkumpul dan beraktivitas di luar rumah mereka, dan anjuran untuk tetap tinggal di dalam rumah. Tetap tinggal di rumah, beribadah di rumah, bekerja dari rumah belajar dari rumah adalah bunyi kebijakan tersebut. Di dalam Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pemerintah Republik Indonesia telah menghimbau lembaga pendidikan untuk tidak menerapkan pembelajaran tatap muka akan tetapi pembelajaran dapat dilakukan secara daring. (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Pembelajaran daring tentunya berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran daring lebih memfokuskan pada kecermatan dan ketepatan peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi pembelajaran daring (Riyana, 2019). Pembelajaran daring ini memiliki konsep yang sama dengan e-learning. Kali ini saya melakukan observasi di SD Muhammadiyah 5 Porong sebagai tugas penting dalam pengumpulan data di ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Penelitian ini bertujuan untuk mengali informasi bagaimana penerapan strategi pembelajaran di SD Muhammadiyah 5 Porong dalam kondisi pandemi covid19 seperti saat ini. [1]; [2]; [3]

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi SD Muhammadiyah 5 Porong dalam pembelajaran ditengah pandemi covid19. [4]

3 Hasil dan Pembahasan

SD Muhammadiyah 5 porong merupakan sekolah dengan letak yang strategis. sekolah ini berdiri pada tanggal 30 April 1998. Sekolah ini pada awalnya terletak di desa Mindi, kecamatan Porong. Namun, setelah terjadi bencana semburan lumpur lapindo pada sekitar tahun 2006 membuat dampak negatif kepada sekolah ini, siswa sekolah tersebut menjadi banyak berkurang dikarenakan peristiwa itu. Kemudian pada tahun 2015, sekolah ini pindah lokasi tepatnya di desa Lajuk, Kecamatan porong.[5] Pendidikan berjalan dengan baik, adanya interaksi antar guru dan siswa membuat kegiatan pembelajaran dikelas menjadi efektif dan menyenangkan. Tapi, ditahun 2020, sejak corona masuk ke Indonesia, pemerintah mengadakan peraturann kegiatan pembelajaran yang awalnya offline atau tatap muka menjadi online daring. Selama pembelajaran di masa pandemi, Dengan Begitu pun, SD Muhammadiyah 5 Porong menerapkan kegiatan pembelajaran online. Setiap sekolah memiliki strategi pembelajaran. Awalnya SD Muhammadiyah 5 Porong menggunakan strategi pembelajaran daring dan luring atau bisa lebih dikenal sebagai istilah “blended learning”. [6]; [7]

Strategi blended learning berlalu. SD Muhammadiyah 5 Porong kemudian menggunakan strategi full daring dengan menggunakan RPP darurat 1 lembar. Strategi yang digunakan kali ini yaitu, pendidik mengajar para peserta didiknya melalui online meeting, sama saja seperti

pembelajaran daring yang dilakukan jenjang sekolah lainnya. Guru biasa menggunakan aplikasi seperti zoom dan google meet untuk melakukan kegiatan mengajar. Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar SD Muhammadiyah 5 Porong biasanya melakukan ngaji morning. Guru juga bisa memberikan tugas sekolah melalui aplikasi online seperti whatsapp contohnya. [8]; [9] Hal ini memberikan suasana baru khususnya keadaan peserta didik yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Respon peserta didik disana sebenarnya kurang suka atau malas dengan kegiatan daring atau belajar online. Mau bagaimanapun juga, jika dengan kondisi pandemi covid19, mau tidak mau siswa harus mau belajar. Hal itu membuat guru atau pendidik harus mempunyai cara untuk membangkitkan semangat peserta didiknya. Untuk membangkitkan semangat siswanya, guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara membuat video call dengan setiap individu dari setiap siswanya. [10]; [11]; Video call dilakukan guru dengan cara memberikan nasihat atau dorongan agar siswa tersebut tidak malas dalam melakukan belajar online. Untuk mengatasi rasa kebosanan siswa dalam kegiatan belajar, pendidik biasa menggunakan metode candaan kecil atau refresh sejenak. [12]; [13]; [14]

Adapun juga pendidik mengadakan lomba, misal lomba menyanyikan lagu daerah kepada peserta didiknya.[15] Guru juga mengadakan penggunaan life skill atau pengembangan karakter kepada para peserta didiknya. Semua hal itu dilakukan untuk mengatasi rasa bosan siswa dan untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

4 Kesimpulan

Dari jurnal artikel diatas kita tahu bahwa SD Muhammadiyah 5 Porong mempunyai strategi pembelajaran yang cukup baik. guru atau pendidik biasa melakukan strategi belajar dengan pertemuan online menggunakan media aplikasi. Guru juga kerap memberikan semangat dan motivasi ke peserta didik apabila siswa mengalami kejenuhan dan kebosanan diwaktu pembelajaran online berlangsung. Hal itu dilakukan demi meningkatkan semangat dan kebaikan belajar peserta didiknya.

Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikannya jurnal artikel ini, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak banyaknya kepada Allah S.W.T atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah jurnal artikel ini. Bapak Muhlasin Amrullah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing kami dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Kusnaini, S.E, SPd.SD selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 5 Porong yang mengizinkan saya dalam melakukan observasi untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

References

- [1] Sri Anita W., Strategi Pembelajaran, Strategi Pembelajaran Ekonomi Dan Koperasi, Universitas Terbuka, Jakarta, 2007.
- [2] Ina Magdalena1 , Nurfidia Azhari , Hesti Sulistia, Strategi Pembelajaran Daring Aktif, Kreatif, Menyenangkan Di SD NEGERI 1 PEGAGAN LOR Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang, 2020.
- [3] Ayusi Perdana Putri , Rennita Setya Rahhayu , Meidawati Suswandari , Prapti Agustin Rahayu, Strategi Pembelajaran Melalui Daring Dan Luring Selama Pandemi Covid-19

Di SD NEGERI SUGIHAN 03 Bendosari, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo, 2021.

- [4] Andina Amalia, Nurul Sa'adah, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mngajar Di Indonesia, Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Sleman, Yogyakarta, 2020.
- [5] Hanifah Nurazkiyah, Nurul Agustin, Dian Trihartini, Intan Maelanajimah, Rosanda Unafa, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Daring Di Sekolah, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2020.
- [6] Arsyad, A, Media Pembelajaran, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- [7] Chaeruman, U. A., PEDATI Model Sistem Pembelajaran Blended, Panduan Merancang Mata Kuliah Daring, SPADA Indonesia, Jakarta: Direktorat Pembelajaran KEMRISTEKDIKTI, 2017.
- [8] Hamalik, O., Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem, Bandung, Bumi Aksara, 2005.
- [9] Uno, H.B, & Lamatenggo, Nina, Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran, Bumi Aksara, Jakarta, 2011.
- [10] Uno, H.B, Perencanaan Pembelajaran, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- [11] Ibrahim, D. S., & Suardiman, S. P., Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SDN Tahunan Yogyakarta. Jurnal Prima Edukasia, Yogyakarta, 2014.
- [12] Iskandarwassid & Sunendar, D Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011.
- [13] Kemendikbud, Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah. www.kemdikbud.go.id. 2020.
- [14] Lestari, I, Pengembangan bahan ajar berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan . Padang: Akadenia Permata, 2013.
- [15] Mulyasa, E, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006..